

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penulis dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik. Penelitian deskriptif analitik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang penguasaan pengetahuan *garnish* yang didapatkan oleh siswa dari mata pelajaran Dasar Boga sebagai kesiapan praktik pengolahan makanan Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh pengetahuan *garnish* terhadap kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia siswa SMKN 3 Cimahi. Penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2009, hlm. 14) mengemukakan bahwa:

Model penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif ini digunakan dalam rangka mengetahui pengaruh dari variabel X dan Y yaitu pengetahuan *garnish* terhadap kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia dengan cara mengukur indikator dari setiap variable sehingga diperoleh deskripsi dan korelasi antara variabel-variabel penelitian melalui perhitungan statistika.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 207) mengemukakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Sedangkan menurut Sugiyono (2014, hlm. 208) mengemukakan bahwa “statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes. Variabel X (pengetahuan *garnish*) didapatkan dengan cara memberikan tes pengetahuan *garnish* dalam bentuk objektif pilihan ganda dan variabel Y (kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia) didapatkan dengan cara

memberikan tes dalam bentuk subjektif angket kesiapan terkait kesiapan dalam proses menghias hidangan Indonesia.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Soeryanto dan Eddy (2006, hlm. 36) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh”. Desain penelitian adalah prosedur atau tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan masalah penelitian.
2. Mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti.
3. Merumuskan masalah penelitian.
4. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
5. Melakukan studi literatur untuk permasalahan yang akan diteliti.
6. Menentukan teknik dalam pengumpulan data.
7. Melakukan penyusunan instrumen penelitian.
8. Melakukan pengumpulan data.
9. Melakukan analisis data.
10. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul dan menyimpulkannya.

C. Partisipan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengemukakan bahwa “partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan”. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh unit analisis yang menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian yaitu guru Boga Dasar SMK Negeri 3 Cimahi dan siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 3 Cimahi yang telah memperoleh materi *garnish*. Data partisipan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1. Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1.	Kepala sekolah	Memberikan ijin kegiatan penelitian.	1 orang
2.	Guru mata pelajaran Boga dasar	Memberikan ijin mengambil data penelitian.	2 orang
3.	Siswa kelas X Jasa Boga 1,2,3 dan 4	Responden instrumen penelitian	60 orang
6.	Teman-teman Pendidikan Tata Boga 2012	Enumerator dalam proses pengambilan data	5 orang
Jumlah			68 orang

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014, hlm.117) mengemukakan bahwa “populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas X Jasa Boga SMKN 3 Cimahi yang berjumlah 153 orang. Data siswa program Jasa Boga pada setiap kelas dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel. 3.2
Data siswa program studi Jasa Boga

No	Partisipan	Jumlah
1	X Jasa Boga 1	38 orang
2	X Jasa Boga 2	38 orang
3	X Jasa Boga 3	39 orang
4	X Jasa Boga 4	38 orang
Jumlah		153

Sumber : Daftar Absensi Siswa 2015

2. Sampel

Pengetian sampel menurut Sugiyono (2014, hlm.118) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah *sample random sampling* (sampel acak)”. Sedangkan pengertian sampel acak menurut Sugiyono (2010, hlm. 82) mengemukakan bahwa “sampel acak adalah teknik pengambilan sampel sari populasi yang digunakan secara acak”. Penulis menggunakan sampel acak yaitu kelas X Jasa Boga SMKN 3 Cimahi. Perhitungan jumlah sampel acak yang akan digunakan menggunakan rumus dari Ridwan (2011, hlm. 67) yaitu, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

d^2 : presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh sampel pada penelitian ini yaitu dari jumlah populasi 153 orang adalah 60 orang dari hasil perhitungan berikut:

$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$	$\frac{153}{153 \cdot 0,1^2 + 1}$	$n = \frac{153}{2,53}$ n= 60 responden
---------------------------------	-----------------------------------	---

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sukardi (2003, hlm.75) mengemukakan bahwa “secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”. Senada dengan Zuriyah (2009:168) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Menurut Arikunto (2006, hlm. 150) dalam Citra Kusuma Wardani (2010, hlm. 64) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengetahuan *garnish*. Tes yang penulis gunakan adalah tes objektif atau pilihan ganda. Penilaian tes dengan menggunakan 30 soal pertanyaan pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban, setiap jawaban diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Pemberian nilai untuk tes penilaian dengan persen menurut Purwanto (2010, hlm. 102) menggunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

2. Angket

Menurut Ruseffendi (2005, hlm. 121) mengemukakan bahwa “angket adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau menjawab pertanyaan melalui jawaban yang sudah disediakan atau melengkapi kalimat dengan jalan mengisi”. Senada dengan Darmadi, H (2013, hlm. 81) mengemukakan bahwa “angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis”. Melalui angket responden mempunyai kesempatan untuk menjawab sesuai pandangannya terhadap suatu persoalan yang dalam hal ini adalah tentang pengetahuan *garnish* terhadap kesiapan praktik mengolah makanan Indonesia yang akan mereka laksanakan di kelas XI. Penilaian tes dengan menggunakan 30 soal pertanyaan pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban, setiap jawaban dari responden diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Dalam angket penelitian ini, responden boleh memilih jawaban lebih dari satu sehingga skor tertinggi pada setiap item pertanyaan adalah 5 point.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan angket. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014, hlm. 308) “langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penyebaran instrumen yaitu tes pengetahuan *garnish* dan angket kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia, instrumen disebarkan secara langsung kepada responden yaitu peserta didik SMK Negeri 3 Cimahi kelas X sesuai jumlah sampel.
- 2) Responden mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi.

- 3) Memeriksa kelengkapan jawaban dari pengisian instrumen.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan susunan kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan yaitu pembuatan *outline* (rancangan penelitian) yang meliputi pemilihan masalah, perumusan masalah, manfaat serta penentuan alat pengumpulan data.
2. Penyusunan BAB I, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian
3. Penyusunan BAB II, kajian pustaka Pengaruh Pengetahuan *Garnish* Terhadap Praktikum Pengolahan Makanan Indonesia Siswa SMKN 3 Cimahi.
4. Penyusunan BAB III, metode penelitian
5. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian
6. Penyusunan kisi-kisi instrument yaitu dengan menggunakan tes untuk mengetahui pengetahuan *Garnish* siswa dan angket untuk mengetahui dan melihat bagaimana kesiapan siswa yang akan menghadapi praktikum pengolahan makanan Indonesia
7. Penyebaran instrumen penelitian
8. Pengumpulan kembali tes dan hasil angket
9. Mengecek data
10. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian dengan memberikan skor pada setiap soal
11. Menyusun laporan hasil penelitian
12. Membuat pembahasan terhadap hasil penelitian
13. Membuat kesimpulan
14. Membuat implikasi penelitian
15. Membuat rekomendasi penelitian

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan peneliti setelah semua data yang diperlukan terkumpul untuk kemudian dimaknai untuk menjawab permasalahan penelitian. Analisis data terdiri dari beberapa tahapan, tahap awal yang dilaksanakan adalah tahap persiapan yaitu proses pembuatan instrument penelitian yang digunakan

berupa tes dan angket. Tahapan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, dalam tahapan ini soal tes dan angket disebarakan pada sampel yang telah ditentukan yaitu kelas X Jasa Boga. Tahapan terakhir dalam analisis data adalah tahapan pengolahan data. Adapun langkah-langkah sistematis pada analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Pada tahapan ini, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang telah terkumpul. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul tersebut sudah memenuhi syarat yang dapat diolah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Memeriksa jumlah tes yang terkumpul dan jumlah angket yang disebarakan.
- b. Memeriksa semua item pertanyaan/pertanyaan yang dijawab oleh responden sesuai dengan ketentuan yang dijelaskan dalam petunjuk pengisian.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban tersebut. Tabulasi data dilakukan berdasarkan variabel penelitian yaitu variabel X (pengetahuan *garnish*) dan variabel Y (kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia). Tabulasi data pada instrumen tes pengetahuan *garnish* bentuk objektif adalah pemberian skor pada setiap jawaban benar diberikan skor 1 dan setiap jawaban yang salah diberikan skor 0. Tes pengetahuan *garnish* terdiri dari 30 soal, sehingga skor maksimal tes hasil pengetahuan *garnish* mata pelajaran Boga Dasar adalah 30 dan skor minimal adalah 0.

Tabulasi data pada angket kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia dengan pertanyaan bentuk pilihan ganda dengan jawaban terdiri dari 5 alternatif. Skor maksimal angket hasil kesiapan praktikum pengolahan Makanan Indonesia adalah 150 dan skor minimal adalah 0. Dalam angket penelitian ini, responden diperbolehkan memilih atau menjawab soal lebih dari satu jawaban, skor masing-masing alternatif jawaban adalah 1 sehingga skor terbesar pada setiap item pertanyaan adalah 5 point.

3. Persentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah jawaban yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden setiap item tidak sama. Rumus persentase data yang penulis gunakan bersumber pada Ali (1985, hlm. 184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase
f : frekuensi jawaban benar
n : jumlah responden
100% : bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran jelas terhadap kriteria pengetahuan *garnish* dan kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia siswa. Setelah dilakukan konversi dan persentase data, nilai digunakan untuk melihat kriteria pengetahuan *garnish* dan kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia siswa. Penafsiran data dilakukan pada lima kriteria dengan membuat panjang kelas. Berikut rumus membuat panjang kelas menurut Sugiyono (2015, hlm. 36) adalah:

$$\text{panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{100}{5} = 20$$

Sehingga diperoleh kriteria pengetahuan *garnish* dan kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia dari nilai yang diperoleh:

Tabel 3.3 Kriteria Persentase Skor

Persentase Data (%)	Kriteria
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup baik
21 – 40	Kurang baik
0 – 20	Sangat Kurang baik

5. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen diperlukan untuk menguji analisis hipotesis antara variabel X yaitu pengetahuan *garnish* dan variabel Y yaitu kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia. Uji Validitas Instrumen menurut Arikunto (2006, hlm. 168) mengemukakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan

tingkat-tingkat *kevalidan* atau kesahihan suatu instrument”. Pengujian validitas masing-masing item instrumen penelitian pengetahuan *garnish* (variabel X) terhadap kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia (variabel Y) menggunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgment*).

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 177) menyatakan bahwa “dalam hal ini, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori-teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. mungkin para ahli akan memberi keputusan tentang instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total”. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai ahli dan memberikan keputusan tentang instrumen yang dibuat oleh peneliti adalah dosen pembimbing.

6. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan uji *Chi Kuadrat* (χ^2). Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut menurut Sugiyono (2015, hlm. 82):

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Langkah 1 :menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan

chi kuadrat ini, jumlah kelas interval yang ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.

Langkah 2 :menentukan panjang kelas interval.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas interval)}}$$

Langkah 3 :menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung garga *chi kuadrat* hitung.

Langkah 4 :menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

Langkah 5 :memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga *chi kuadrat* hitung.

Langkah 6 :membandingkan harga *chi kuadrat* hitung dengan *chi kuadrat* tabel.
Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut
Apabila $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ berarti data berdistribusi normal.

7. Pengujian Hipotesis Penelitian

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan variabel X (pengetahuan *garnish*) dengan variabel Y (kesiapan praktikum pengolahan Makanan Indonesia). Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan rumus *pearson product momen* dalam Riduwan dan Sunarto (2014, hlm.80) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan *garnish* terhadap kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia.

H_a = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara antara pengetahuan *garnish* terhadap kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia.

Dalam perhitungan, r_{xy} merupakan hasil koefisien korelasi dari variabel X dan Y. kemudian r_{xy} hitung di bandingkan dengan r_{xy} tabel , dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Apabila r_{xy} hitung $<$ r_{xy} tabel maka H_0 diterima. Agar dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau tidak kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Hubungan sangat kuat
0.60 – 0.799	Hubungan kuat
0.40 – 0.599	Hubungan sedang
0.20 – 0.399	Hubungan rendah
0.10 – 0.199	Hubungan sangat rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2014, hlm. 83)

b. Regresi

Analisis regresi dapat digunakan apabila adanya hubungan fungsional atau sebab akibat antara variabel X (*independen*) terhadap variabel Y (*dependen*). Menurut Sugiyono (2015, hlm. 260) mengemukakan bahwa “kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik turunkan.” Sehingga rumus yang digunakan adalah rumus regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2015, hlm. 261), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a : Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.
- X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mengetahui nilai a dan b maka digunakan rumus menurut Riduwan dan Sunarto (2014, hlm. 97) sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- X : variabel X (pengetahuan *garnish*)
- Y : variabel Y (kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia siswa SMKN 3 Cimahi)
- a, b : Koefisien Regresi

c. Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari hasil koefisien kedua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y , dan untuk mengetahui apakah

hubungan tersebut signifikansi atau berlaku untuk seluruh populasi. Untuk menguji signifikansi korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi dari r_{hitung}
 n = Jumlah responden

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan *garnish* terhadap kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia.

H_a = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara antara pengetahuan *garnish* terhadap kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia.

Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan, dan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan. Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 10% dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 96) hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai “jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data”. Berdasarkan definisi tersebut, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan *garnish* terhadap kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia.

H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan *garnish* terhadap kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia.

Hipotesis di atas perlu diuji melalui proses dari hasil penelitian, yaitu dari skor tes pengetahuan *garnish* yang dicapai siswa sebagai variabel X dengan skor pencapaian kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia. Analisis tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil pengujian besarnya pengaruh pengetahuan *garnish* terhadap kesiapan praktikum pengolahan makanan Indonesia. Besarnya pengaruh tersebut diasumsi dari faktor pengetahuan tentang materi *garnish* pada mata pelajaran Boga dasar yang dimiliki siswa.